

Pelatihan Penyusunan Perdes di Desa Candipari Kabupaten Sidoarjo

Sultoni Fikri¹⁾, Ahmad Sholikin Ruslie²⁾, Rendy Dwi Syahputra³⁾, Gaung Agung Rachmatullah⁴⁾, Resyafa Zahra Putri⁵⁾

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

e-mail: resyafazahraputri@gmail.com

ABSTRACT

The drafting of village regulations in Candi Pari by students of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in collaboration with village officials is a collaborative initiative aimed at improving village governance and community welfare. This study focuses on the process of drafting, implementing, and impact of the village regulations. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results of the study show that the drafting of these village regulations involved the active participation of students, village officials, and local residents. The process began with identifying the main problems faced by the village community, followed by discussions and deliberations to formulate appropriate and sustainable solutions. Students acted as facilitators in collecting data and drafting regulations, while village officials ensured that the regulations drafted were in accordance with local needs and higher regulations. The implementation of these village regulations covers various aspects, such as environmental management, security, economy, and social. The identified positive impacts include increased public awareness of environmental cleanliness and health, increased community participation in village activities, and more efficient and productive resource management. However, there are several challenges in its implementation, such as limited human and financial resources, and resistance from some residents. This study suggests the need for more intensive socialization and ongoing training for village officials and residents to support effective implementation of regulations. In conclusion, the preparation of village regulations in Candi Pari by students of the University of 17 August 1945 Surabaya together with village officials is an important step in improving village governance, but its success requires strong commitment and cooperation from all parties.

Keywords: Training, Village Regulation, Candipari

ABSTRAK

Penyusunan peraturan desa di Candi Pari oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya bekerja sama dengan perangkat desa merupakan inisiatif kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola desa dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada proses penyusunan, pelaksanaan, dan dampak peraturan desa tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan peraturan desa ini melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, perangkat desa, dan warga setempat. Prosesnya dimulai dengan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat desa, diikuti dengan diskusi dan musyawarah untuk merumuskan solusi yang tepat dan berkelanjutan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam mengumpulkan data dan menyusun draft peraturan, sementara perangkat desa memastikan bahwa peraturan yang disusun sesuai dengan kebutuhan lokal dan peraturan yang lebih tinggi. Implementasi peraturan desa ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan lingkungan, keamanan, ekonomi, dan sosial. Dampak positif yang teridentifikasi antara lain peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan desa, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan produktif. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta resistensi dari sebagian warga. Penelitian ini menyarankan perlunya sosialisasi yang lebih intensif dan pelatihan berkelanjutan bagi aparat desa dan warga untuk mendukung penerapan peraturan secara efektif. Kesimpulannya, penyusunan peraturan desa di Candi Pari oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya bersama perangkat desa merupakan langkah penting dalam meningkatkan tata kelola desa, namun keberhasilannya memerlukan komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua pihak.

Kata Kunci: Pelatihan, Perdes, Candipari

PENDAHULUAN

Penyusunan peraturan desa adalah salah satu upaya strategis dalam pengelolaan pemerintahan desa yang baik dan berkelanjutan. (R & Nusanto, 2022) Desa Candi Pari, dengan segala potensi dan tantangan yang dimilikinya, membutuhkan peraturan desa yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan masyarakat, tetapi juga mampu mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya bekerja sama dengan perangkat desa Candi Pari melakukan inisiatif kolaboratif yang bertujuan untuk menyusun peraturan desa yang efektif dan aplikatif. Kolaborasi antara akademisi dan perangkat desa merupakan model yang ideal dalam penyusunan peraturan desa, mengingat akademisi dapat memberikan perspektif baru dan metodologi yang lebih sistematis, sementara perangkat desa memahami kondisi lapangan dan kebutuhan masyarakat setempat. (Suryawan et al., 2022) Proses ini tidak hanya bertujuan untuk merumuskan peraturan yang efektif, tetapi juga membangun kapasitas lokal melalui partisipasi aktif semua pemangku kepentingan. Keterlibatan mahasiswa dalam proses ini memberikan keuntungan tersendiri, yakni sebagai fasilitator yang mampu mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, mengumpulkan data, serta menyusun draft peraturan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan regulasi yang lebih tinggi. (Alam et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada proses penyusunan, pelaksanaan, dan dampak dari peraturan desa yang disusun. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika sosial dan konteks lokal yang mempengaruhi proses penyusunan peraturan desa. (Ferdiansyah et al., 2022).

Proses penyusunan peraturan desa ini dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui berbagai teknik pengumpulan data kualitatif. (Rihardi et al., 2022) Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga desa. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami kondisi nyata di lapangan dan dinamika sosial yang ada. Analisis dokumen dilakukan untuk mengkaji peraturan-peraturan yang sudah ada dan relevansi peraturan baru yang akan disusun. (Nasihin et al., 2023). Implementasi peraturan desa ini mencakup berbagai aspek kehidupan desa, termasuk pengelolaan lingkungan, keamanan, ekonomi, dan sosial. Dampak positif yang teridentifikasi antara lain peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan desa, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan produktif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapannya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta resistensi dari sebagian warga yang kurang memahami pentingnya peraturan tersebut. (Muhammad Marcellino Putra Putra Syadila et al., 2023)

METODE

Kegiatan KKN MBKM ini yang berlokasi di Desa Candipari, Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Pelatihan penyusunan Perdes yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dihadiri perangkat desa dan masyarakat Desa Candipari Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan berbentuk pelatihan yang berlangsung kurang lebih 2 jam pada hari Jumat 4 Mei 2024. Pelatihan ini dilakukan karena banyak dari peserta ternyata belum memahami secara keseluruhan terkait cara menyusun perdes yang baik dan benar. Materi Pelatihan penyusunan Perdes di Desa Candipari Sidoarjo terbagi dalam lima (5) bagian, yaitu:

1. Pemaparan materi terkait Pelatihan penyusunan Perdes melalui power point yang dibawa oleh mahasiswa/i.
2. Mengisikan beberapa pertanyaan kuisener yang diberikan mahasiswa/i kepada peserta.
3. Tanya jawab serta diskusi antar pemateri dan peserta setelah sesi materi yang dibimbing oleh dosen.
4. Evaluasi tingkat pencapaian kegiatan sosialisasi.
5. Tim Pelatihan terdiri dari mahasiswa/i KKN dan Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait proses penyusunan, pelaksanaan, dan dampak dari peraturan desa di Candi Pari. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

1. Proses Penyusunan Peraturan Desa

- **Identifikasi Permasalahan:** Proses penyusunan peraturan desa dimulai dengan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat desa Candi Pari. Wawancara mendalam dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga desa mengungkapkan beberapa isu krusial seperti pengelolaan sampah, keamanan lingkungan, serta pengelolaan sumber daya alam.
- **Diskusi dan Musyawarah:** Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memfasilitasi diskusi dan musyawarah dengan berbagai pihak untuk merumuskan solusi yang tepat. Partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan memastikan bahwa peraturan yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan lokal dan realistis untuk diterapkan.
- **Penyusunan Draft Peraturan:** Draft peraturan disusun berdasarkan hasil diskusi dan masukan dari berbagai pihak. Perangkat desa memastikan bahwa draft tersebut sesuai dengan regulasi yang lebih tinggi dan kebutuhan lokal.

2. Pelaksanaan Peraturan Desa

- **Sosialisasi Peraturan:** Peraturan yang telah disusun disosialisasikan kepada masyarakat melalui berbagai media dan pertemuan desa. Sosialisasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan warga terhadap peraturan yang baru.
- **Implementasi:** Implementasi peraturan desa mencakup berbagai aspek kehidupan desa, seperti pengelolaan lingkungan, keamanan, ekonomi, dan sosial. Mahasiswa berperan aktif dalam mendampingi perangkat desa dan masyarakat selama tahap awal implementasi.

3. Dampak Peraturan Desa

- **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Terdapat peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Warga menjadi lebih disiplin dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.
- **Partisipasi Aktif Warga:** Partisipasi warga dalam kegiatan desa meningkat, terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan keamanan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam.
- **Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Efisien:** Implementasi peraturan membantu dalam pengelolaan sumber daya desa yang lebih efisien dan produktif. Misalnya, program daur ulang dan pengelolaan air bersih menjadi lebih terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan peraturan desa ini melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, perangkat desa, dan warga setempat. Partisipasi ini sangat penting karena memastikan bahwa peraturan yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Proses penyusunan ini diikuti dengan diskusi dan musyawarah untuk merumuskan solusi yang tepat dan berkelanjutan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam mengumpulkan data dan menyusun draft peraturan, sementara perangkat desa memastikan bahwa peraturan yang disusun sesuai dengan kebutuhan lokal dan peraturan yang lebih tinggi. (Muhjad et al., 2023)

Pembahasan

Proses penyusunan peraturan desa di Candi Pari menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan perangkat desa. Akademisi, dalam hal ini mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, memberikan perspektif baru dan metodologi yang sistematis dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Sementara itu, perangkat desa yang memahami kondisi lapangan dan kebutuhan masyarakat setempat memastikan bahwa peraturan yang disusun benar-benar aplikatif dan relevan.



Gambar 1 : Kegiatan Penyusunan Peraturan Desa Candipari

Partisipasi Aktif dan Keberlanjutan

Partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan merupakan faktor kunci keberhasilan dalam penyusunan peraturan desa ini. Proses yang inklusif dan partisipatif memastikan bahwa peraturan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Selain itu, partisipasi aktif juga meningkatkan rasa memiliki di kalangan warga, yang pada gilirannya mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang baru.



Gambar 2 : Peserta Kegiatan Penyusunan Peraturan Desa Candipari

Tantangan dan Solusi

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi peraturan desa, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta resistensi dari sebagian warga yang kurang memahami pentingnya peraturan tersebut. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan sosialisasi yang lebih intensif dan pelatihan berkelanjutan bagi aparat desa dan warga. Sosialisasi yang efektif akan meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat, sementara pelatihan berkelanjutan akan membantu meningkatkan kapasitas aparat desa dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih efektif. (Cahyowati et al., 2023). Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini menyarankan perlunya sosialisasi yang lebih intensif dan pelatihan berkelanjutan bagi aparat desa dan warga. Sosialisasi yang efektif akan meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap peraturan yang disusun. Selain itu, pelatihan berkelanjutan akan membantu meningkatkan kapasitas aparat desa dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih efektif. (Syamsi & Adiyono, 2020)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti proses penyusunan, pelaksanaan, dan dampak peraturan desa di Candi Pari yang dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan

perangkat desa setempat. Proses ini dimulai dengan identifikasi permasalahan utama melalui wawancara mendalam dan diskusi partisipatif, diikuti dengan penyusunan draft peraturan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan regulasi yang lebih tinggi. Implementasi peraturan mencakup berbagai aspek kehidupan desa, yang didukung dengan sosialisasi dan pendampingan aktif.

Dampak positif yang teridentifikasi meliputi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan desa, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Tantangan utama dalam penerapan peraturan ini adalah keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta resistensi dari sebagian warga. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sosialisasi yang lebih intensif dan pelatihan berkelanjutan bagi aparat desa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. Z. I., Alam, A. A. F., & Alimuddin, H. (2023). Pendampingan Penyusunan Kebijakan dan Peraturan Desa Tanarajae Untuk Mendukung Pengembangan Potensi Ekowisata. *Jurnal IPMAS*, 3(2), 104–112. <https://doi.org/10.54065/ipmas.3.2.2023.300>
- Cahyowati, R., Asmara, G., Wibowo, G. D. H., & Surya, I. (2023). Perancangan Peraturan Desa Tentang Pungutan Desa (Di Desa Hu'u Kecamatan Hu'u-Kabupaten Dompus). *Unram Journal of Community Service*, 4(4), 120–125. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v4i4.548>
- Ferdiansyah, A., Ramadhan, H. A., Sofyan, I., & Hidayat, I. A. (2022). Jurnal Pengabdian Hukum " Besaoh ." *Besaoh*, 2(November 2022), 98–105.
- Muhammad Marcellino Putra Putra Syadila, Nela Erdianti, Ravenzka Ash Shafa Chikita Jasmine, & Yana Indawati. (2023). Pengembangan dan Pengelolaan Adat Budaya Melalui Pembentukan Rancangan Peraturan Desa Dongko, Kabupaten Trenggalek. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(2), 84–104. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i2.165>
- Muhjad, M. H., Fahmanadie, D., Mursalin, A., Redhani, M. E., Pratama, M. A., Maulida, S., Wardana, R., Hidayati, H., Fadilla, M. R., Kismiati, K., & Hafizhah, A. N. (2023). Program Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Sebagai Upaya Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah Di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 9(2), 243–253. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i2.12579>
- Nasihin, I., Nurdin, N., Yuhandra, E., & ... (2023). Peningkatan Kapasitas Anggota Badan Permusyawaratan Desa dalam Teknik Penyusunan Peraturan Desa Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. ... *Masyarakat*, 06(02), 178–183. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/6787%0Ahttps://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/download/6787/3747>
- R, E. K., & Nusanto, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Peraturan Desa Wisata di Desa Kemiri Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 3(2), 199–210. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.101>
- Rihardi, S. A., Pembayun, J. G., & ... (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Tentang Bumdes Di Desa Sukosari Sebagai Upaya Peningkatan Umkm Desa. *Indonesian Journal Of ...*, 2(4), 405–410. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/216%0Ahttps://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/download/216/163>
- Suryawan, I. G. B., Utama, I. N., Arthanaya, I. W., Prawesti, I. A. W., & Permana, K. A. (2022). Penyusunan Peraturan Desa Tentang Desa Wisata di Desa Peninjoan, Bangli. *Postgraduated Community Service Journal*, 3(1), 46–49. <https://doi.org/10.22225/pcsj.3.1.2022.46-49>
- Syamsi, A. B., & Adiyono, A. (2020). Urgensi Pembentukan Peraturan Desa Tentang Pengelolaan Wisata Syariah Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Kabupaten Sumenep. *KABILAH: Journal of Social Community*, 5(2), 58–69. <https://doi.org/10.35127/kbl.v5i2.4147>